

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat TK Negeri 5 Sintang**

TK Pertiwi telah berdiri sejak 25 Februari 1980 dan merupakan TK tertua di Kabupaten Sintang. TK Pertiwi merupakan salah satu TK Swasta Dharma Wanita persatuan milik Pemda Kabupaten Sintang. TK Pertiwi pada tahun 2022 telah berubah statusnya menjadi TK negeri 5 Sintang sehingga sampai saat ini TK Negeri 5 sudah 44 tahun berdiri.

TK Negeri 5 Sintang beralamat di Jl.S,Parman No 01 Kel. Tanjung puri Kec. Sintang Kota Sintang 78611 Kalbar. Telepon 08574419532. Email [tk.pertiwisintang@gmail.com](mailto:tk.pertiwisintang@gmail.com). Jenis layanan, Kelompok bermain, Taman Kanak-Kanak, dengan nomor NPSN 30107515.

##### **2. Deskripsi Kondisi Fisik TK Negeri 5 Sintang**

TK Negeri 5 Sintang memiliki bangunan sekolah berbentuk L, bangunan nya dari semen,kayu dan atapnya dari seng gelombang warna coklat dan tiang-tiangnya berwarna hijau, coklat dan hitam. Pintu ruangan kelas dan kantor bahan terbuat dari kayu dan lantainya dari bahan keramik, selingan teralis dari bahan kayu berwarna hijau di setiap dikelas. ruangan kepala sekolah ada sofa, meja dan kursi yang berwarna coklat. Dalam setiap ruangan kelas juga banyak memiliki alat permainan edukatif dengan berbagai macam bentuk seperti bentuk kubus, lingkaran dan segitiga. Cat sekolahnya berwarna coklat, hijau, biru, hitam dan di dinding sekolah

banyak hiasan alam seperti lukisan laut, gunung dan binatang. Halaman sekolah terdiri dari semen dan ada juga rumput di halaman depan sekolah.

### 3. Visi, Misi, Dan Tujuan TK Negeri 5 Sintang

#### a. Visi

Terwujudnya Pribadi Unggul Yang Sehat, Cerdas, Kreatif Berakhlaql  
Karimah Dan BerbudayaKreatif.

#### b. Misi

1. Menciptakan profil pelajar pancasila yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
2. Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
3. Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan.
4. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinabungan.
6. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebehenika global.

#### c. Tujuan

1. Tujuan jangka panjang

- a. Menghasilkan lulusan pembelajaran sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berahlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, budaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil pelajar pancasila.
  - b. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkefektifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
  - c. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan yang mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.
2. Tujuan jangka menengah
- a. Membentuk karakter pembelajaran sepanjang hayat berlandaskan profil pelajara pancasila
  - b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
  - c. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat.
  - d. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
  - e. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital.

- f. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan, hidup masyarakat berguna untuk orang lain.
3. Tujuan jangka pendek
    - a. Mengembangkan budaya sekolah yang kreatif melalui kegiatan P5 peserta didik yang diselenggarakan baik bentuk kegiatan harian atau dalam bentuk kegiatan proyek.
    - b. Mendorong 100% peserta didik pada minimal satu ekstartrikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
    - c. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis profil pelajar pancasila secara terintegrasi pada 100% peserta didik yang diselenggarakan.
    - d. Memfasilitasi proses belajar mengajarnya yang berpusat pada peserta didik.
    - e. Mendorong 100% peserta didik ikut serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
    - f. Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial.
  4. Profil Guru TK Negeri 5 Sintang

Guru sebagai pendidik yang bermanfaat untuk peserta didik. Peserta didik dituntut memiliki suatu keahlian tersendiri khususnya dibidang akademik. TK Negeri 5 memiliki tenaga pengajar berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 4 guru kelas A, B1,

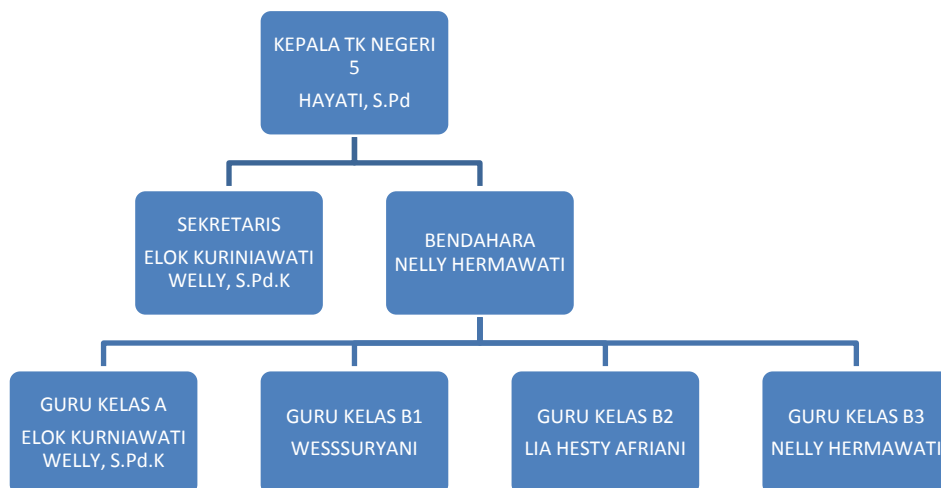
B2 dan B3, 1 guru pendamping kelas A, 1 orang penjaga sekolah dan sekaligus di bagian TU. Sementara itu latar belakang pendidikan tenaga pengajar di TK Negeri 5 Sintang adalah kepala sekolah lulusan S1 PG-PAUD, guru yang mengajar di kelas A lulusan S1 Pendidikan Agama Kristen, guru yang mengajar di kelas B1 lulusan S1 PG-PAUD, guru yang mengajar di kelas B2 lulusan S1 PG-PAUD, guru yang mengajar di kelas B3 lulusan PG-PAUD dan 1 orang bagian TU lulusan SMA.

#### 5. Profil Anak Didik TK Negeri 5 Sintang

TK Negeri 5 setiap tahun tentunya mengalami peningkatan dan penurunan dalam jumlah peserta didik. Berdasarkan rekapitulasi anak jumlah siswa keseluruhan berjumlah 48 orang siswa. Data dibagi dalam empat bagian yang terdiri dari kelas A, kelas B1, kelas B2 dan kelas B3. Kelas A memiliki 5 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 3 dan 2 orang siswa perempuan. Kelas B1 memiliki 16 orang siswa dengan jumlah 7 orang laki-laki dan 9 perempuan. Kelas B2 memiliki 13 orang siswa dengan jumlah 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Kelas B3 memiliki 14 orang siswa dengan jumlah 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Siswa di TK Negeri 5 Sintang tidak hanya agama islam saja namun ada agama Kristen dan katolik.

#### 6. Struktur Organisasi TK Negeri 5 Sintang

## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

### 7. Keadaan sarana dan prasarana TK Negeri 5 Sintang

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi maka sarana dan prasarana TK Negeri 5 Sintang memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki anak didik ditingkat pencapaian tujuan pendidik yang telah ditetapkan. Siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila sarana dan prasarana di TK Negeri 5 Sintang tidak memadai. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidik di TK Negeri 5 Sintang tidak ada maka proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi maka sarana dan prasarana terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru dan TU menjadi 1

ruangan, 1 buah ruang kelas B1, 1 ruang buah ruang kelas B2, 1 buah ruang kelas B3, 1 buah ruang kelas A, ruang penyimpanan alat edukatif dan ruang aula yang tergabung menjadi 1 ruangan, 2 buah ruang wc yang terdiri dari wc guru dan siswa, 1 buah wastafel yang digunakan guru, siswa dan semua orang yang berkunjung untuk mencuci tangan, 1 buah keranjang untuk penyimpanan alat edukatif, 3 box untuk penyimpanan arsip data, 15 loket untuk penyimpanan barang anak, 4 buah papan tulis yang ada dikelas A, B1, B2 dan B3, 4 buah meja guru dan 4 buah kursi guru, 45 buah meja anak dan 4 buah rak sepatu.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dengan memperoleh surat persetujuan izi observasi dari prodi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah TK Negeri 5 Sintang dan meminta izin untuk melakukan observasi. selanjutnya peneliti membahas tentang prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setelah melakukan pra observasi, peneliti mengajukan judul proposal skripsi ke prodi untuk memperoleh surat keputusan (SK) kepada dua orang dosen yang di anggap sudah ahli dibidang penelitian tersebut untuk membimbing serta mengarahkan peneliti membuat karya tulis ini mulai dari penyusunan proposal hingga sidang skripsi.

Setelah peneliti memenuhi syarat seminar proposal maka peneliti melaksanakan seminar proposal pada hari selasa 7 Mei 2024. Setelah seminar dilakukan, peneliti memperbaiki proposal dengan dua orang dosen penguji. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan penelitian, yaitu mempersiapkan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti melakukan validasi alat pengumpulan data kepada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua.

a. Menyusun Pedoman Observasi

Lembar observasi dibuat dengan mengacu pada indikator yang terdapat dalam variabel penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Lembar observasi tersebut juga merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menggambarkan secara nyata hasil dari pengamatan penelitian. Selengkapnya, lembar observasi dapat dilihat dari uraian yang memuat aspek-aspek penelitian. Lembar observasi juga diisi dengan pengamatan dilapangan. Untuk mendapatkan gambaran tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran.

b. Menyusun Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek dan indikator yang terdapat dalam variabel penelitian ini, serta

memperhatikan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Bentuk wawancara berupa pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa.

c. Menyusun Dokumentasi

Penelitian ini juga menyiapkan apa saja dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud berupa visi dan misi sekolah. Dokumen tersebut digunakan oleh peneliti untuk menunjang proses penelitian agar peneliti memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya sehingga hasil penelitian dapat dikatakan valid.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Setelah peneliti melakukan observasi dan dapat digunakan gambaran dilapangan maka selanjutnya adalah kembali ke sekolah tersebut dengan membawa lembar wawancara untuk melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas dan siswa di sekolah.

Penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap guru kelas , kepala sekolah dan siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan/Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 14 Mei 2024	08.00-08.30	Ke sekolah mengantar surat izin penelitian dari kampus
2	Senin, 27 Mei 2024	08.00-08.30	Melakukan observasi pada guru kelas A
		08.30-09.00	Wawancara guru kelas A
3	Selasa, 28 Mei 2024	08.00-08.30	Melakukan observasi pada guru kelas B1
		08.30-09.00	Wawancara guru kelas B1
4	Rabu, 29 Mei 2024	08.00-08.30	Melakukan observasi guru kelas
		08.30-09.00	Wawancara guru kelas B2
5	Senin, 3 Juni 2024	08.30-09.00	Melakukan observasi pada siswa kelas B1
		09.00-09.30	Wawancara siswa kelas B1
6	Selasa, 4 Juni 2024	08.30-09.00	Melakukan observasi siswa pada kelas B1
		09.00-09.30	Wawancara siswa kelas B1
7	Jumat, 7 Juni 2024	09.00-09.30	Pamitan dengan guru di sekolah bahwa sudah selesai melakukan penelitian TK Negeri 5 Sintang.

## C. Pembahasan

### 1. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh melalui laporan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

#### a) Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka

##### 1) Perhatian motivasi

###### a. Guru memperhatikan kehadiran siswa

Perhatian dan motivasi sangat penting dilakukan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat memperhatikan siswa setiap hari pembelajaran di laksanakan. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat memperhatikan setiap hari pembelajaran dilaksanakan karena kehadiran siswa itu penting misalnya absensi di kelas. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat, siswa hadir setiap hari di kelas. Cuaca hujan pun anak selalu hadir di kelas.

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya pasti diperhatikan, karena kalau kita tidak perhatikan anak kita tidak tahu bagaimana perkembangan anak. Kehadiran itu sangat penting, kita tahu peningkatan anak dan kualitas pada anak”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Selain itu menurut guru UT bahwa:

“Iya tentu saja karena kehadiran siswa itu penting pada proses kegiatan pembelajaran karena setiap hari guru harus mengetahui kehadiran siswa dikelas”  
(WGK.UT/29.05.2024)

Hal tersebut juga di peroleh informasi dari siswa bahwa,

“Iya ibu hadir” (WS.IP/03.06.2024)

Selain itu siswa AL juga mengatakan bahwa:

“Iya ibu saya hadir setiap hari” (WS.AL/03.06.2024)

Selain dari dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Presensi Kelas B1 (CD.1) dan Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran di kelas pada saat pembelajaran itu sangat penting, karena setiap hari perlu

absen dikelas agar dapat mengetahui perkembangan anak pada setiap hari.

b. Guru memberikan semangat kepada siswa setiap hari

Memberikan semangat pada saat belajar itu sangat penting misalnya dengan cara ice breaking di kelas sebelum pembelajaran dimulai, agar anak tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat memberikan semangat kepada siswa setiap hari di kelas dengan cara ice breaking sebelum mulai belajar.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru UT bahwa guru terlihat memberikan semangat kepada siswa setiap hari dengan cara memberikan kenyamanan belajar dikelas. **(GK.UT/29.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat semangat saat mengikuti pembelajaran. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya pasti dengan cara kita ice breaking buat semangat anak-anak dan memberikan pujian kepada anak supaya mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Bukan di puji satu persatu tetapi semua anak agar mereka tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas”  
**(WGK.NE/27.06.2024)**

Selain itu guru UT juga mengatakan bahwa:

“Iya tentu saja karena setiap hari guru memang tidak lupa memberikan support dan teori kepada anak, supaya anak lebih giat lagi dalam melakukan aktivitas pembelajaran.”  
(WGK.UT/29.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh informasi siswa bahwa:

“ iya semangat bu” (WS.AL/03.06.2024)

Selain itu siswa IP mengatakan bahwa:

“iya semangat” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan semangat itu sangat penting pada saat pembelajaran di kelas, agar pembelajaran tetap dengan suasana nyaman.

## 2) Keaktifan

a. Guru mengajak anak melakukan gerak dan tarian sebelum memulai aktivitas pembelajaran.

Melakukan gerak dan tarian sebelum belajar itu merupakan kewajiban sebelum memulai pembelajaran agar anak semangat mengikuti proses belajar di kelas dengan nyaman.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mengajak anak melakukan gerak dan tarian sebelum memulai aktivitas belajar mengaja di kelas.  
(OGK.NE/27.05.20224)

Hal tersebut juga tampak pada guru UT bahwa guru terlihat mengajak anak melakukan gerak dan tarian ke kiri dan ke kanan melompat dan bernyanyi di kelas. **(OGK.UT/29.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat melakukan gerak dan tarian sebelum memulai aktivitas pembelajaran misalkan gerak dan tariannya menggunakan lagu potong bebek angsa. **(OS.AL/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa WL mengatakan bahwa:

Anak terlihat melakukan gerak dan tarian sebelum memulai aktivitas pembelajaran di kelas. **(OS.WL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa,

“Iya itu sama dengan ice breaking supaya badan anak bisa lentur dan pikiran anak itu bisa jernih” **(WGK.NE/27.05.2024)**.

Selain itu juga guru UT mengatakan bahwa:

“Iya betul namanya ice breaking itu penting untuk selingan supaya mereka tidak bosan sebelum aktivitas belajar dan sesudah aktivitas belajar.” **(WGK.UT/29.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh informasi siswa bahwa,

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya b u saya selalu bergerak” **(WS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajak anak melakukan gerak dan tariannya itu sangat penting pada saat ingin memulai aktivitas belajar di kelas agar anak dapat berkembang aktif dan menyenangkan.

b. Guru mengajak anak mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting digunakan pada saat mengajar di kelas, agar anak-anak mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru mengajak anak dengan cara mengajak anak belajar menggunakan media pembelajaran yang ada di kelas. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru UT bahwa belajar menggunakan media pembelajaran. Misalkan belajar dengan media flashcard. **(OGK.UT/29.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat, anak praktek belajar menggambar mainan dengan melihat contoh media

pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.  
(OS.AL/03.06.2024)

Hal tersebut juga tampak bahwa siswa terlihat praktek belajar menggunakan media pembelajaran yang sudah di siapkan oleh guru di kelas. (OS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa,

“Iya kita menyiapkan media yang menarik supaya anak senang belajar menggunakan media tersebut. Anak juga mudah mengetahui apa yang dipelajari.”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Selain itu guru UT mengatakan bahwa:

“Iya media pembelajaran itu sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran anak misalnya untuk mengenal simbol bilangan, karena anak-anak nalarnya belum sampai ke situ untuk mengenalkan angka tanpa media pembelajaran” (WGK.UT/29.06.2024)

Hal tersebut juga diperoleh informasi siswa bahwa:

“iya bu kadang kami di bagi oleh ibu guru kartu kecil”  
(WS.AL/03.06.2024)

Selain itu juga siswa IP mengatakan bahwa:

“iya bu kami belajar melihat gambar” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa APE (CD.3).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan media

pembelajaran dikelas sangat membantu guru untuk mengajar siswa, agar anak mudah memahami pembelajaran di kelas.

### **3) Keterlibatan langsung**

a. Guru mengajak siswa membuat karya seni dari barang bekas.

Barang bekas sangat bermanfaat bagi guru dan siswa misalnya guru mengajak anak membuat karya seni dari barang bekas seperti bunga dari sedotan dan topi dari kardus.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mengajak siswa membuat karya seni dari barang bekas yang ada di sekitar lingkungan sekolah. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mengajak siswa membuat karya seni dari barang bekas misalnya membuat topi dari kardus bekas. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat tampak pada siswa IP bahwa, anak membuat karya seni dari barang bekas misalnya membuat bunga dari plastik. **(OS.IP/03.06.2024)**

hal tersebut juga tampak pada siswa AL bahwa anak membuat karya seni dari barang bekas contohnya anak membuat mobil dan motor mainan dari kardus. **(OS.AL/03.06.2024)**

selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya dengan kita mengumpulkan barang-barang bekas seperti tutup botol bisa dijadikan bunga dan kardus bisa dijadikan mobil-mobilan.” (WGK.NE/27.05.2024)

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“Iya seperti membuat kolase menjadi baju dari kardus bekas dan membuat topi dari kardus bekas. (WGK.WE/28.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh informasi dari siswa bahwa:

“iya pernah bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu dikelas waktu itu kami membuat topi bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membuat karya seni dari barang bekas itu sangat berguna bagi guru dan anak-anak dalam mengembangkan karya-karya anak usia dini.

b. Guru mengajak siswa menanam tanaman di kebun.

Menanam tanaman di kebun sekolah itu adalah kegiatan wajib agar anak dapat menghargai tanaman tumbuhan yang bagus dan yang jelek. Anak di ajarkan bagaimana cara menanam tanaman dan bagaimana merawat agar tanaman dapat bertumbuh dengan

subur seperti menanam biji tanaman dan menyirami tanaman setiap pagi agar dapat tumbuh dengan subur.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mengajak anak menanam tanaman di kebun yang ada di sekolah. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mengajak anak menanam tanaman di kebun yang ada di sekolah seperti menanam bunga. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga siswa IP terlihat bahwa anak terlihat menanam tanaman dikebun di sekita sekolah. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AR mengatakan bahwa:

“Anak terlihat menanam tanaman dikebun yang ada disekitar sekolah contohnya anak menanam cabe rawit di kebun.

**(OS.AR/04.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya tentu kita mengajak anak belajar berkebun dari sejak dini misalnya kita mengajak anak menanam tanaman bunga seperti yang ada di depan teras sekolah” **(WGK.NE/27.05.2024).**

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“Iya seperti yang ada di depan kelas kami ketika pada saat pembelajaran dengan tema tanaman, kami langsung ke kebun untuk praktek menanam bunga di kebun” **(WGK.WE/28.06.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh informasi siswa bahwa:

“iya pernah bu ikut mama sama nenek”

**(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa WL mengatakan bahwa:

“iya bu pernah” **(WS.WL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Misi: Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan dan pengembangan budaya lokal kebhentika global. (CD.4).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menanam tanaman di kebun itu sangat bermanfaat bagi anak usia dini di sekolah mereka agar mereka memahami berbagai tanaman misalnya tanaman bunga, sayur dan buah-buahan.

#### **4) Pengulangan**

a. Guru mengajak siswa mengulang abjad A sampai Z

Pengulangan proses pembentukan kata dengan bentuk mengulang misalnya mengulang membaca abjad.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mengajak anak mengulang abjad A sampai Z sehingga anak memahami huruf tersebut.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru UT bahwa guru terlihat mengajak siswa mengulang abjad A sampai Z di kelas belajar untuk memahami terlebih dahulu, sehingga dapat mengulang abjad kembali. **(OGK.UT/29.05.2024)**

Selain itu siswa IP juga tampak bahwa anak terlihat mengulang abjad A sampai Z sehingga anak dapat memahami yang di ajar oleh guru. **(OS.IP/03.06.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada siswa AL bahwa anak terlihat mengulang abjad A sampai Z dengan cara menggunakan media audio yang sudah disiapkan oleh guru kelas. **(OS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Baik dengan setiap harinya kami sebagai guru tentu mengajak anak untuk belajar mengenal huruf dari A sampai Z misalnya dengan bernyanyi A,B,C dan D.” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu juga guru UT mengatakan bahwa:

“Iya jadi cara guru mengajak anak itu harus mengetahui dulu apakah anak-anak sudah hapal semua A sampai Z, ketika mereka sudah hapal semua abjad mereka tidak susah untuk mengulang abjad tersebut, misalkan dengan cara bermain mencocokkan huruf di kelas.” **(WGK.UT/29.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh informasi siswa bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selian itu siswa AL juga mengatakan bahwa:

“iya bu pernah” **(WS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Misi: Meningkatkan mutu pendidik dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri (CD.5)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengulangan berarti mengajak anak menyebutkan kembali abjad yang sudah mereka pelajari.

b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar

Berdoa wajib dilakukan dikelas setiap memulai aktivitas belajar dan setiap akhir pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah aktivitas pembelajaran. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mengajak siswa berdoa sebelum belajar dengan keyakinan masing-masing. **(OGK.WE/28.05.2024)**

selain itu siswa IP juga terlihat bahwa anak terlihat berdoa sebelum belajar dan sesudah mengakhiri proses pembelajaran dikelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada siswa AL bahwa anak terlihat berdoa sebelum belajar dengan cara keyakinan mereka masing-masing. **(OS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya baik sebelum belajar tentu saja berdoa terlebih dahulu karena itu memang kewajiban dari aturan sekolah. Jadi anak juga bisa memahami anak Tuhan yang maha Esa.” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“Iya sebelum belajar pasti ada doa sebelum pembelajaran jadi biasanya saya mengajak anak bernyanyi terlebih dahulu supaya anak semangat dalam mengikuti aktivitas belajar atau ice breaking setelah itu baru berdoa dengan ajaran agama masing-masing” **(WGK.WE/28.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh siswa bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu aku selalu berdoa” **(WS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Menciptakan profil pelajar pancasila yang berakhlak mulia dan rajin beribadah (CD.6).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdoa sangat penting di setiap proses pembelajaran di sekolah, agar anak mengetahui ajaran agama.

## 5) Tantangan

### a. Menyiapkan materi pembelajaran yang menantang

Memberikan tantangan kepada adalah agar anak dapat berusaha sendiri dan mandiri dikelas untuk melatih konsentrasi anak.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat menyiapkan materi pembelajaran yang menantang dikelas sehingga anak berani untuk melakukan suatu tantangan yang disiapkan oleh guru. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat menyiapkan materi pembelajaran yang menantang dikelas misalkan guru memberikan tugas kepada anak. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga tampak bahwa anak terlihat belajar materi yang menantang diberikan oleh guru pada anak. **(OS.IP/03.06.2024)**

anak terlihat belajar materi yang menantang seperti belajar menyebutkan angka 1-5 siapa yang bisa menyebutkan angka dengan berurutan maka anak akan diberikan oleh ibu guru hadiah. **(OS.AL/03.06.2024)**

selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya tentu sebagai guru menyiapkan materi yang menantang misalnya anak di suruh menjawab kuis sesudah melakukan pembelajaran.” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“iya materi yang menantang misalkan saya memberikan tugas kepada anak setelah itu siapa yang bisa menjawab nanti ibu kasi hadiah. Maka dari itu anak-anak semangat untuk belajar dikelas.” **(WGK.WE/28.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh informasi dari siswa IP bahwa:

“iya bu pernah” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu” **(WS.AL/03.06.2024)**

Selain dari asil obsevasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif maju dan mandiri (CD.5).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang menantang itu sangat penting bagi anak, agar anak terlatih mandiri dalam mengerjakan suatu tantangan.

b. Guru menyiapkan permainan karet gelang

Permainan karet gelang merupakan permainan yang tidak asing lagi bagi anak-anak, sehingga permainan tersebut bisa untuk melatih konsentrasi pada anak.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru menyiapkan permainan memancing karet gelang untuk melatih kesabaran dan konsentrasi anak.  
**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat menyiapkan permainan memancing karet gelang untuk melatih motorik pada anak. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa IP terlihat bahwa anak melakukan kegiatan bermain memancing karet gelang di kelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

anak terlihat melakukan kegiatan bermain memancing karet gelang dikelas bersama teman-teman. **(OS.WL/03.06.2024)**

selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya dengan kita mempersiapkan karet gelang terlebih dahulu untuk permainan karet gelang tersebut biasanya anak juga semangat ketika melakukan permainan”  
**(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu diperoleh informasi siswa IP bahwa,  
“iya bu pernah” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu tadi malam aku bermain dilapier bu memancing ikan” **(WS.AL/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang kreatif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

## **6) Perbedaan individual**

a. Guru membimbing siswa sesuai kebutuhan masing-masing

Membimbing siswa adalah tugas guru dikelas tanpa bimbingan anak tidak bisa mengerti apa-apa. Membimbing guru harus bisa

mendekati anak satu persatu dengan berbagai macam karakter pada anak di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat membimbing siswa sesuai kebutuhan masing-masing anak yang berbeda dalam setiap individunya.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat membimbing siswa sesuai kebutuhan masing-masing dengan cara pendekatan kepada anak masing-masing.

**(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat, anak dibimbing sesuai dengan kebutuhan masing-masing dikelas oleh ibu guru. Anak terlihat di bombing sesuai dengan kebutuhan mereka. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga di peroleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya tentu saja kita sebagai guru memperhatikan karakter setiap anak dikelas adapun yang aktif dan hiperaktif itu pasti ada tergantung gutunya bagaimana cara mendekati siswa di kelas. **(WGK.NE/27.05.2024)**

Selian itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“iya mendekati anak satu persatu untuk mengetahui perbedaan pada setiap anak.” **(WGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga diperoleh informasi dari siswa bahwa:

“iya pernah bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu” (WS.AL/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa, Tujuan: Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. (CD.7).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membimbing anak pada saat belajar sudah kewajiban guru sehari-hari pada saat pembelajaran dikelas. Tanpa bimbingan anak tidak mengerti apa yang di bimbing oleh ibu guru.

b. Guru menyiapkan suasana belajar yang menyenangkan.

Belajar yang menyenangkan adalah bagaimana guru memberikan kenyamanan dikelas agar anak tetap semangat belajar dan tenang. Guru dapat mengajar dengan metode yang lebih menarik pada saat pembelajaran ke esok harinya.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat menyiapkan suasana belajar yang menyenangkan dikelas sehingga anak semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran. (OGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat menyiapkan susasana belajar yang menyenangkan dikelas misalnya memberikan sausana yang nyaman untuk belajar

dikelas supaya anak tetap semangat belajar.  
(OGK.WE/28.05.2024)

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat disiapkan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara guru memberikan kenyamanan dikelas jadi anak bisa belajar dengan semangat. (OS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya kita sebagai guru sudah mempersiapkan pembelajaran yang menarik untuk anak misalnya kita belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya anak tetap semangat dalam belajar”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“Iya kuncinya pada kita seorang guru ya ketika guru senang semangat kreatif dalam mengajar sebaliknya anak juga senang dalam mengikuti pembelajaran jadi cara kita menyenangkan pembelajaran dikelas kita harus mencari apa yang disukai anak nah ketika kita tahu apa yang disukai oleh anak terjadilah suasana yang menyenangkan dikelas”  
(WGK.WE/28.05.2024)

Selain itu juga diperoleh informasi dari siswa bahwa:

“iya bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan (CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suasana belajar yang menyenangkan sudah guru siapkan dikelas, guru memberikan kenyamanan pada saat belajar dikelas.

## **b) Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka**

### **1) Kurang nya media pendukung dalam pembelajaran**

a. Guru terlihat kesulitan menggunakan media pembelajaran dikelas.

Menggunakan media pembelajaran dikelas sangat bermanfaat bagi guru dan siswa karena dengan menggunakan media akan mudah proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat kesulitan menggunakan media pembelajaran dikelas. **(OGK.WE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat kesulitan menggunakan media pembelajaran dikelas pada saat mengajar. **(OGK.UT/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat, anak disediakan media pembelajaran pada saat pembelajaran dikelas sehingga anak mudah memahami pembelajaran dengan baik.

**(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya baik pada saat menggunakan media justru kita sebagai guru juga mudah memberikan pembelajaran kepada anak. Kesulitan nya paling pada saat membuat medianya yang agak susah” (WGK.WE/28.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh pada siswa bahwa:

“iya bu ada” (WS.IP/03.06.2024)

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“iya bu” (WS.AL/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (CD.8).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus kreatif pada saat mengajar anak dikelas dengan menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin.

b. Guru terlihat kurang menguasai perkembangan teknologi pada saat mengajar.

Menguasai perkembangan teknologi mengikuti jaman pada setiap tahun seingga tidak ketinggalan informasi.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat kurang menguasai perkembangan teknologi. (OGK.NE/27.05.2024)

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat belajar menggunakan teknologi pada saat pembelajaran.

**(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya kalau untuk perkembangan teknologi kita mengikuti saja ya perkembangan teknologinya”  
**(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (CD.8).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknologi bisa saja mengikuti perkembangan jaman pada setiap tahun.

c. Guru terlihat kurang memahami pembelajaran.

Memahami pembelajaran pada saat mengajar itu sangat penting karena sebelum mengajar kepada anak guru harus belajar terlebih dahulu materi apa yang ingin di sampaikan pada saat mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru kurang memahami tujuan pembelajaran.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru memahami tujuan pembelajaran di kelas pada saat mengajarkan teori. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga tampak bahwa anak terlihat belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru dikelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“Iya tentu karena sebelum kita mengajar dikelas kita harus tahu dulu apa tujuan pembelajaran seperti itu”  
**(WGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“Iya sebagai guru memang wajib harus tahu apa itu tujuan pembelajaran, ketika tidak tahu tujuannya bagaimana bisa mengajar anak pada saat proses belajar”  
**(WGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga diperoleh dari siswa bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif maju dan mandiri.  
(CD.2).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memahami pembelajaran

yang akan di sampaikan kepada siswa itu sangat penting dan menjadi tanggung jawab seorang pengajar.

## 2) Guru gagap dalam IT

a. Guru terlihat kesulitan dalam menggunakan aplikasi.

Menggunakan aplikasi guru dengan mudah mengajar seperti menggunakan audio untuk pembelajaran dikelas.

Berdasar hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat kesulitan menggunakan aplikasi.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa terlihat belajar menggunakan media audio dikelas sehingga dapat mudah memahami pembelajaran yang terlihat dimedia audio.

**(OS.IP/27.05.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya mungkin ada aplikasi baru kita juga perlu belajar ya untuk menggunakan aplikasi yang baru ya bisa di kata sulitnya” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut siswa juga diperoleh informasi bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (CD.7)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mengajar menggunakan aplikasi misalnya belajar dengan media audio dikelas.

b. Guru mengikuti pelatihan pembelajaran kurikulum merdeka.

Pelatihan kurikulum merdeka itu sangat penting apalagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Guru wajib mendapat pengalaman kurikulum merdeka dan mengetahui bagaimana cara mengajar dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa terlihat mengikuti pelatihan pembelajaran kurikulum merdeka. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa terlihat mandiri dan kreatif dikelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya ibu pernah mengikuti pelatihan dimana kita juga banyak ya dapat pengalaman baru seperti pada pembelajaran kurikulum merdeka anak dituntut harus mengembangkan potensi mereka dikelas jadi banyak sekali yang kita dapat pada pelatihan kurikulum merdeka”  
**(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada siswa terlihat bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif maju dan menyenangkan. (CD.2)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan kurikulum merdeka itu sangat penting bagi guru yang mengajar di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

### 3) **Tidak memiliki pengalaman kemerdekaan belajar.**

a. Guru terlihat kurang mampu memahami kurikulum merdeka  
Kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang selalu menyenangkan dan ada kegiatan P5 di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada guru NE bahwa,. guru terlihat kurang memahami kurikulum merdeka  
**(OGK.NE/27.052024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru bahwa guru terlihat kurang memahami kurikulum merdeka. **(OGK.WE/28.052024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat melakukan kegiatan P5 disekolah. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya Alhamdulillah sudah lumayan ya mengerti karena kita yang sudah menerapkan kurikulum merdeka ini dituntut bisa memahami kurikulum merdeka walaupun sama-sama masih belajar” **(WGK.NE/27.05.2024)**

selain itu juga guru UT mengatakan bahwa:

“iya pasti tentu susah ya apalagi kalau kita tidak ada pengalaman ikut pelatihan atau kegiatan-kegiatan lain yang berhibungan dengan kurikulum itu pasti susah , jujur kurikulum merdeka emang agak susah untuk diterapkan”  
(**WGK.UT/29.05.2024**)

Selain itu juga diperoleh siswa IP bahwa:

“iya bu tapi di bantu oleh ibu guru” (**WS.IP/03.06.2024**)

Selain itu juga diperoleh siswa AL bahwa:

“iya bu” (**WS.AL/03.06.2024**)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga didukung dengan dokumen berupa Misi : Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan.(CD.2)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan memahami kurikulum merdeka dan ada pengalaman pada saat mengajar dengan kurikulum merdeka.

a. Guru terlihat kurang mengarahkan siswa

Mengarahkan siswa di kelas sudah kewajiban guru pada saat ingin memulai aktivitas belajar dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru mengarahkan siswa dalam mengembangkan potensi anak.  
(**OGK.NE/27.05.2024**)

Selain itu juga siswa terlihat bahwa guru terlihat mampu mengembangkan potensi diri. Anak mampu berkomunikasi efektif.  
(**OS.AL/03.06.2024**)

Selain hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya nama nya juga anak-anak ya pasti ada yang sering membuat kita jengkel atau ya begitulah ya, mungkin kalau dikata susah ya pasti susah ya kita harus menghadapi berbagai karakter anak yang berbedea-beda dalam setiap individunya” (**WGK.NE/27.05.2024**)

Hal itu juga diperoleh siswa terlihat bahwa:  
“iya bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Tujuan: Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spritual dan kinestik secar optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. (CD.8).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengarahkan siswa dikelas sudah kewaiban guru untuk mengarahkan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

#### **4) Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran**

a. Guru mempersiapkan kondisi kelas dengan baik

Kondisi kelas sebelum belajar sudah disiapkan oleh guru seperti memberishkan ruangan dan menata rapi ruangan kelas untuk belajar dengan nyaman.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas dengan baik. (OGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mempersiapkan kondisi kelas dengan baik supaya belajar dengan nyaman. (OGK.WE/28.05.2024)

Selain itu juga siswa terlihat bahwa anak terlihat dapat bekerjasama dengan temannya dikelas seperti saling membantu satu sama lain. (OS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya untuk kondisi kelas sudah pasti disiapkan dengan baik agar anak merasa nyaman pada saat belajar” **(WGK.NE/287.05.2024)**

Selain itu juga guru WE mengatakan bahwa:

“iya tentu pertama pasti guru menyiapkan kelas dengan nyaman agar anak semangat mengikuti belajar dikelas semangat mengikuti belajar dikelas.”  
**(WGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga siswa diperoleh informasi bahwa:

“iya bisa bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan dan pengembangan budaya lokal dalam kebehenika global. (CD.4)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mempersiapkan kelas dengan nyaman membuat anak tetap semangat dalam belajar dan nyaman.

b. Guru terlihat kesulitan menjaga konsentrasi dan memberikan motivasi pada siswa.

Menjaga konsentrasi dan memberikan motivasi pada anak agar ana tetap semangat belajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat kesulitan pada saat menjaga konsentrasi dan memberikan motivasi pada siswa. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat mendengarkan motivasi dan arahan yang baik dari guru. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“baik kalau untuk seorang guru memberikan motivasi itu sudah kewajiban dikelas ya karena tanpa motivasi anak tidak bisa menilai diri sendiri justru kita sebagai guru selalu memberikan motivasi kepada setiap hari pembelajaran”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh informasi dari siswa IP bahwa:

“iya bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa visi: terwujudnya pribadi unggul yang sehat, cerdas, kreatif berakhlakul karimah dan berbudaya kreatif. (CD.9).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan motivasi pada anak sebelum mulai pembelajaran di kelas atau di akhir pembelajaran.

### **c) Upaya Guru Dalam Mengatasi Implementasi Kurikulum Merdeka.**

#### **1) Berdiskusi di kelompok kerja**

a. Guru terlihat memahami kurikulum merdeka setelah mengikuti KKG.

Mengikuti KKG agar guru menjadi bisa dan mendapatkan pengalaman untuk mengajar di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat memahami kurikulum merdeka setelah mengikuti KKG. (OGK.NE/27.05.2024)

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat dapat memahami pembelajaran dengan kurikulum merdeka disekolah. (OS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya setelah ibu mengikuti KKG ibu mengerti bagaimana cara mengajar dengan kurikulum merdeka, karena berebeda dengan cara belaaajar kurikulum 2013 seperti itu”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh informasi dair siswa IP bahwa:

“iya bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa, Tujuan: Membentuk karakter pembelajaran sepanjang haat berlandaskan profil pelajar pancasila.  
(CD.10)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengikuti KKG agar dapat menerapkan kurikulum merdeka yang ada di sekolah masing-masing tempat.

b. Guru terlihat profesional dalam kegiatan pembelajaran.

Profesional pada saat di sekolahan, guru harus tampak profesioanl tanpa memiloh satu orang anak yang lebih menonjol, jadi lah teladan bagi siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat profesional dalam kegiatan pembelajaran dikelas. (OGK.NE/27.05.2024)

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat mampu belajar sendiri contohnya anak bisa menulis tanpa bantu oleh ibu guru.(OS.AL/03.06.2024)

Selain hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya kita tetap profesional dikelas karena sudah tugas kita sebagai guru guru juga harus profesional apapun itu.”  
(WGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh siswa bahwa:

“Mampu bu bisa saja belajar sendiri dirumah”  
(WS.IP/03.06.2024)

Selain itu juga siswa AL mengatakan bahwa:

“Iya bu aku bisa” (WS.AL/03.06.2024)

Selain dari hasil hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen, Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dala upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri. (CD.5)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pada saat sekolah harus tetap profesional dikelas.

2) **Guru mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan sebelum mengajar.**

a. Guru mempersiapkan bahan ajar yang ingin diajarkan sesuai dengan RPP.

Bahan ajar untuk anak sekolah harus mengikuti RPP yang sudah di siapkan oeh guru dari pihak sekolah. Karena menyesuaikan dengan RPP guru akan mudah mengajar tanpa membuat RPP sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat mempersiapkan bahan yang ingin diajarkan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. (OGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mempersiapkan bahan yang ingin diajarkan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan dari sekolah. (OGK.WE/28.05.2024)

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat belajar sesuai dengan tema yang di ajarkan oleh guru dan menyesuaikan rpp yang sudah disiapkan. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi pada guru NE bahwa:

“sebelum kita mengajar anak dikelas kita sebagai guru memang sudah mempersiapkan bahan aja misalkan sehari sebelum mengajar sudah disiapkan contoh nya membuat media pembelajaran atau materi yang menarik yang akan diajarkan” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada siswa bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data di dukung dengan dokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan. **(CD.2)**

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mempersiapkan bahan ajar yang ada di RPP adalah agar anak mudah memahami pembelajaran di kelas.

b. Guru mempersiapkan pertanyaan dan memberikan arahan kepada siswa.

Memberikan pertanyaan kepada siswa adalah tugas guru ketika sudah memberikan materi kepada anak, agar anak dapat

mengingat kembali pelajaran yang sudah di pelajari. Oleh karena anak juga mudah di arahkan ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa pertanyaan dan memberikan arahan sebelum belajar kepada siswa. **(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa terlihat mempersiapkan pertanyaan dan memberikan arahan sebelum belajar kepada anak. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu siswa juga terlihat bahwa, anak terlihat menjawab pertanyaan dari guru dengan kemampuan anak yang berbeda-beda dikelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya kami sebagai guru pasti mempersiapkan pertanyaan sesudah memberikan teori kepada anak dan selalu memberikan arahan yang baik kepada anak. **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada siswa bahwa”

“iya pernah bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif maju dan mandiri. (CD.5).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan arahan dan memberika pertanyaan kepada anak adalah tanggung jawab guru kelas masing-masing di kelas.

### **3) Guru mengikuti pelatihan kurikulum merdeka**

#### **a. Guru terlihat menguasai materi**

Guru wajib menguasai materi di kelas, ketika guru tidak menguasai materi maka akan susah menyampaikan materi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa, terlihat mempersiapkan materi yang menarik setelah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka.  
**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa, guru terlihat mempersiapkan materi yang menarik setelah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga siswa terlihat bahwa anak terlihat memahami apa yang diajarkan oleh guru dikelas.  
**(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya Iya tentu saja menguasai materi karena sebelum mengajar kami sudah mempersiapkan materi terlebih dahulu” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga di peroleh guru WE bahwa:

“iya sama seperti jawaban dia atas kita juga sebagai guru perlu belajar sehingga pada saat kita mengajar kita sudah menguasai materi yang sudah kita siapkan dengan baik” **(WGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga diperoleh informasi dari siswa bahwa:

“Iya bu saya tidak pernah telat masuk kelas” **(WS.IP/03.06.2024)**

selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif maju dan mandiri. (CD.5.

berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mempersiapkan materi yang menarik agar siswa tetap semangat belajar sudah disiapkan oleh guru dengan baik.

b. Guru terlihat meningkat dalam penguasaan kegiatan belajar di kelas.

Penguasaan kegiatan di kelas tidak semua guru menguasai, oleh karena itu guru juga perlu persiapan dalam menghadapi anak-anak di kelas atau kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru NE bahwa, guru terlihat memberikan peningkatan penguasaan kegiatan di kelas.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru UT bahwa guru terlihat memberikan peningkatan penguasaan kegiatan di kelas dengan memberikan kenyamanan di kelas. **(OGK.UT/29.05.2024)**

Selain itu juga siswa terlihat bahwa anak terlihat disiplin di kelas. Anak tidak suka mengganggu temanya pada saat belajar. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi pada guru NE bahwa:

“iya tentu kita meningkatkan belajar yang menarik mesti mencari metode belajar yang lebih menarik lagi, agar anak tidak bosan belajar” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada guru UT bahwa:

“iya harus mempelajari materi secara menyeluruh atau bisa membuat catatan ringkas dan jelas di buku kecil dan tidak lupa untuk belajar sebagai guru” **(WGK.UT/29.05.2024)**

Selain itu juga diperoleh pada siswa bahwa:

“iya bu” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif maju dan mandiri. (CD.5.

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan guru dalam kelas itu sangat penting agar proses pembelajaran anak di kelas dapat meningkat dengan baik.

**4) Guru sebagai pengajar harus mempersiapkan diri untuk belajar mandiri sebelum mengajar dan memahami kurikulum.**

a. Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa

Membantu dan membimbing siswa adalah kewajiban guru di kelas pada saat pembelajaran maupun bermain.

Berdasarkan dari hasil observasi guru NE bahwa guru terlihat memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa saat siswa bingung dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Selain itu juga terlihat pada siswa bahwa anak terlihat mampu dibimbing oleh guru ketika anak bermasalah.

**(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya ketika kita memberikan bimbingan kepada anak misalnya anak tersebut memiliki masalah pribadi kita sebagai guru dapat mendekati anak yang bermasalah lalu kita bisa menanyakan masalah dia apa terus kenapa hari ini kamu sedih, banyak yang bisa kita tanyan kepada anak.”

**(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada siswa IP bahwa:

“iya bu mau” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri. (CD.5)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa adalah kewajiban sebagai guru di kelas pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa

Memberikan evaluasi kepada anak sebelum memulai atau di akhir pembelajaran, karena memberikan evaluasi itu agar anak mengetahui letak kesalahannya dan saling menghargai satu sama lain di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa guru terlihat memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa di setiap kelas masing-masing. (OGK.NE/27,05.2024)

Selain itu siswa juga terlihat bahwa anak terlihat dapat menerima penilaian dari guru. (OS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi pada guru NE bahwa:

“iya cara kami sebagai guru pasti disetiap akhir pembelajaran pasti memberikan evaluasi ya misalkan ketika sudah belajar dengan tema binatang jadi kita sebagai guru

harus menanyakan kembali hari ini kita belajar temanya tentang apa ya, nah jadi evaluasi pembelajaran kita menanyakan kemabali apa yang sudah kita pelajari”  
(WGK.NE/27,05.2024)

Hal tersebut juga diperoleh dari siswa bahwa

“iya bu” (WS.IP/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri. (CD.5)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancar dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan evaluasi itu sangat penting pada anak agar anak mengetahui diri nya sendiri.

## 5) Guru sebagai fasilitator

a. Guru memberikan kemudahan belajar pada siswa

Memberikan kemudahan belajar kepada siswa agar anak nyaman belajar di kelas dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru NE tampak bahwa terlihat memberikan kemudahan belajar kepada siswa saat proses belajar dikelas. (OGK.NE/27.05.2024)

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat memberikan kemudahan belajar kepada siswa pada saat

mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

**(OGK.WE/28.05.2024)**

selain itu siswa juga terlihat bahwa terlihat dapat mengerjakan tugas dengan baik dari guru kelas.

**(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi dari guru NE bahwa:

“iya cara kita memberikan kemudahan yaitu dengan seperti kita menggunakan media pembelajaran seperti pembahasan diatas tadi , dengan media anak mudah memahami pembelajaran dengan baik” **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada guru WE bahwa:

“iya caranya yaitu anak mudah mengerti belajar misalnya menggunakan media pembelajar yang menarik yaitu dari flscard dengan gambar buah, binatang, angka dan huruf” **(WGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga diperoleh siwa bahwa:

“iya bu sangat baik ibu guru kami” **(WS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan deokumen berupa Misi: Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan.  
(CD.2).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan kemudahn belajar kepada siswa di kelas dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik.

b. Guru terlihat memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan siswa di kelas.

Guru dapat menyikapi setiap perbedaan anak masing-masing individu di kelas, dengan berbagai macam karakter ada yang aktif bahkan ada yang hiperaktif.

Berdasarkan dari hasil observasi pada guru NE tampak bahwa guru terlihat mempersiapkan mental diri untuk menyikapi berbagai karakter siswa dikelas.

**(OGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga tampak pada guru WE bahwa guru terlihat mempersiapkan mental untuk menyikapi semua perbedaan anak masing-masing. **(OGK.WE/28.05.2024)**

Selain itu juga siswa terlihat bahwa anak terlihat dapat bekerjasama dengan temanya dikelas. **(OS.IP/03.06.2024)**

Selain dari hasil observasi juga diperoleh informasi pada guru NE bahwa:

“iya tentu saja sebagai seorang guru pasti punya kompetensi dalam menyikapi anak contoh dengan perbedaan misalkan ada anak yang mungkin susah di bilang bahkan anak yang memang tidak mengerti sama sekali itu sudah resiko kami sebagai seorang guru harus bisa menghadapi semua perbedaan karakter anak masing-masing. **(WGK.NE/27.05.2024)**

Hal tersebut juga diperoleh pada guru WE bahwa:

“iya seperti yang kita ketahui guru juga memiliki 4 kompetensi menjadi guru jadi dalam menyikapi perbedaan anak itu sudah resiko kami menjadi guru harus bisa

menghadapinya walaupun banyak tingkah laku anak yang berbeda-beda” (WGK.WE/28.05.2024)

Selain itu juga diperoleh informasi dari siswa bahwa:

“iya bu kami selalu kerja kelompok” (WS.IP/03.06.2024)

Hal tersebut juga di peroleh pada siswa bahwa:

“iya kata mama tidak boleh memilih teman, harus berteman dengan semua anak yang disekolah” (WS.WL/03.06.2024)

Selain dari hasil observasi dan wawancara data juga di dukung dengan dokumen berupa Misi: Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif maju dan mandiri (CD.5).

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mampu menyikapi perbedaan setiap anak dikelas sesuai dengan karakter mereka masing-masing.

## **2. Pembahasan**

### **a) Prinsip pembelajaran kurikulum merdeka**

#### **1) Perhatian dan motivasi**

Perhatian adalah sebuah sikap yang serius kepada anak dan memusatkan perhatian khusus kepada setiap anak di kelas. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Menurut Damaiti, dkk (2024: 13-14) terdapat prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar

dalam proses pembelajaran yaitu perhatian dan motivasi. mempunyai peran penting dalam kegiatan, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Perhatian terhadap pelajar akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru memperhatikan kehadiran siswa dan memberikan semangat kepada siswa setiap hari pembelajaran dikelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian dan motivasi Semua guru selalu memperhatikan kehadiran siswa setiap hari dikelas masing-masing mereka, karena absen di setiap kelas itu penting untuk mengetahui perkembangan anak setiap hari di kelas, selain itu Guru memberikan semangat kepada anak dengan ice breaking sebelum belajar dikelas agar anak tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## **2) Keaktifan**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami

proses mental dalam menghadapi proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Rohinah, (2018: 4) keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar peserta didik aktif, jasmani maupun rohani.

Berdasarkan dari hasil peneliti tampak bahwa guru selalu mengajak anak melakukan gerak dan tarian dan mempraktekan pembelajaran langsung menggunakan media pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan Guru selalu mengajak anak melakukan gerak dan tari setiap hari misalnya bernyanyi dan melompat di kelas, selain itu Guru mempraktekan pembelajaran langsung menggunakan media pembelajaran disekolah.

### **3) Keterlibatan langsung**

Pada peserta didik kemungkinan ada potensi yang akan berkembang. Misalnya anak memiliki minat dan bakat, jika diarahkan anak punya kesempatan mengalaminya sendiri. Dalam proses pembelajaran membutuhkan keterlibatan langsung peserta didik.

Menurut Muid, (2017: 6) kreativitas merupakan hal yang penting untuk dikembangkan terlebih pada anak usia dini di sekolah. Anak yang terbiasa berkreasi atau menciptakan sesuatu akan terbiasa pula untuk mencari dan menggali ide-ide baru sehingga mereka akan lebih handal ketika berhadapan dengan persoalan yang harus dipecahkan.

Berdasarkan dari hasil peneliti tampak bahwa guru dan siswa membuat karya seni dari barang bekas dan mengajak anak untuk menanam tanaman di kebun yang ada di sekitar sekolah.

Berdasarkan dari hasil teori dan penelitian tampak bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru dan siswa membuat karya seni dari barang bekas seperti membuat bunga dari tutup botol dan membuat topi dari kadus, selain itu Guru mengajak siswa menanam tanaman dikebun misalnya menanam tanaman sayur dan menanam bunga. Mengajak anak menyiram tanaman yang sudah di tanam di kebun.

#### **4) Pengulangan**

Pengulangan adalah pemantapan belajar anak di kelas, karena dengan cara mengulang kembali apa yang sudah di pelajari anak lebih mudah mengingat pembelajaran di kelas.

Menurut Damiati, dkk (2024: 13-14) terdapat prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam

proses pembelajaran. Yaitu pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru mengajak anak mengulang kembali menyebutkan huruf A sampai Z dan guru dan anak berdoa sebelum memulai belajar dan sebelum pulang ke rumah.

Berdasarkan dari hasil teori dan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru mengajak anak menyebutkan kembali huruf A sampai Z di kelas pada saat proses pembelajaran, selain itu Guru dan anak berdoa sebelum belajar dan sebelum pulang sekolah.

#### **5) Tantangan**

Tantangan dengan bahan ajar yang memerlukan pemecahan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbul motif untuk mengatasi hambatan itu dengan mempelajari bahan ajar tersebut.

Menurut Damiani, dkk (2024: 13-14) terdapat prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Yaitu tantangan apabila pendidik menginspirasi peserta didik memunculkan motif yang kuat untuk mengatasi hambatan dengan baik, maka bahan

pembelajaran haruslah menantang. Adanya tantangan yang dihadapi peserta didik dapat menjadikan lebih bergairang untuk mengatasinya.

Berdasarkan dari hasil peneliti tampak bahwa guru menyiapkan materi yang menantang untuk anak dan guru menyiapkan permainan karet gelang dikelas agar siswa tetap semangat belajar di kelas dan tanpa adanya menyerah.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tantangan Guru menyiapkan materi yang menantang untuk anak misalnya anak menjawab pertanyaan dari guru setelah guru memberikan kuis pada anak, selain itu Guru mempersiapkan permainan memancing karet gelang untuk siswa dikelas. Siswa semangat pada saat mengikuti permainan karet gelang.

#### **6) Perbedaan individual**

Pada dasarnya tiap individu merupakan satu keatuan yang bereda antar satu dengan lainnya. Tidak ada yang sama dari aspek fisik maupun psikis.

Menurut Kencana, (2018: 6) teori ini menelaah perbedaan diantar individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru dapat membimbing anak. guru juga menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru dapat membimbing anak dengan berbagai kekurangan dan kelebihan anak di kelas, selain itu Guru menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif agar anak semangat dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas.

## **b) Problematika kurikulum merdeka**

### **1) Kurangnya media pendukung dalam pembelajaran**

Media pembelajaran diantaranya mampu membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memudahkan dalam penyampain materi di kelas.

Menurut Hehakaya dan Pollatu, (2022: 402-403) yaitu kurangnya media pendukung dalam pembelajaran. Media pembelajaran pada kurikulum merdeka diharapkan dapat menarik potensi yang bersifat interaktif. Tetapi pada faktanya guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran masih kurang menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru kreatif pada saat mengajar anak dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan guru menguasai perkembangan teknologi pada setiap jaman.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru kreatif pada saat mengajar anak dikelas menggunakan media semenarik mungkin agar siswa tetap semangat belajar, selain itu Guru menguasai perkembangan teknologi mengikuti jaman setiap saat sehingga guru tidak ketinggalan teknologi.

## **2) Guru gagap dalam IT**

Banyak guru yang belum dapat maksimal dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang menunjang pembelajaran di kelas setiap pembelajaran. Maka dari itu guru harus belajar menggunakan aplikasi dari setiap tahun adanya aplikasi yang baru, agar tidak ketinggal jaman pada saat mengajar dengan aplikasi.

Menurut Hehakaya dan Pollatu, (2022: 402-403) guru gagap dalam IT. Penerapan implementasi kurikulum merdeka banyak guru masih terkendala, banyak guru belum bisa mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran di era digital.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa perkembangan teknologi mengikut jaman setiap saat dan guru memahami pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru mengajar menggunakan aplikasi misalnya belajar dengan media audio dikelas, dengan cara menonton oleh karena itu anak tidak bosan belajar di kelas, selain itu Guru mengikuti pelatihan pembelajaran kurikulum merdeka. Karena wajib bagi guru yang mengajadi di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

### **3) Tidak memiliki pengalaman kemerdekaan**

Guru sebagai fasilitator mempunyai pengalaman merdeka belajar sangat minim, banyak guru belum mampu memahami kemerdekaan belajar pada saat mengajar di kelas.

Menurut Hehakaya dan pollatu, (2022: 402-403) tidak memiliki pengalaman kerja. Minimnya pengalaman pembelajaran yang disebabkan pada saat guru menjadi seorang pendidik. Selain itu banyak guru belum bisa mengetahui dan membimbing pembelajaran yang sesuai dengan bakat minat peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa memahami kurikulum merdeka dan selalu mengarahkan siswa di kelas pada saat pembelajaran.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru belum mampu menanamkan pemikiran kepada peserta didik bahwa sekolah itu menyenangkan, menjadi agenda penting bagi kepala sekolah dan guru untuk potensi peserta didik.

#### **4) Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran**

Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk memahami pembelajaran. Proses ini membutuhkan sikap kritis guru dan peserta didik, baik guru maupun peserta didik adalah subjek yang sadar tetapi adalah objek yang berpengaruh.

Menurut Arianto, (2022: 3) masalah belajar selalu ada. Bahkan dikatakan meningkat dari hari ke hari karena masyarakat yang berubah dengan cepat dan meningkatnya tuntutan standar kualitas.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru memberikan suasana nyaman pada saat proses pembelajaran di kelas dan guru mengarahkan siswa di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru memahami kurikulum merdeka

pada saat pembelajaran di kelas dan menyampaikan materi sudah menggunakan kurikulum merdeka di kelas, selain itu Guru selalu mengarahkan siswa dikelas karena sudah kewajiban sebagai guru untuk mengarahkan siswa dikelas.

**c) Upaya guru dalam mengatasi implementasi kurikulum merdeka**

**1) Berdiskusi di Kelompok Kerja Guru (KKG)**

Sebelum adanya pelatihan khusus kurikulum merdeka melalui kelompok kerja guru (KKG) guru dapat bertukar pikiran dengan guru lainnya dan mendiskusikan masalah yang di hadapi dalam mengajar di kelas.

Menurut Indriawati, dkk (2023: 3) penguatan kelompok kerja guru merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas guru. Pendirian kelompok kerja guru (KKG) bertujuan untuk mendorong upaya peningkatan kemampuan profesional guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas dengan berbagai metode pembelajaran dan menjadi seorang guru harus profesional pada saat mengajar di kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru dapat menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka dikelas. Dengan berbagai

metode pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru kelas masing-masing, selain itu Guru pada saat di sekolah pasti profesional pada di kelas.

## **2) Guru mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan sebelum mengajar**

Kesiapan guru dalam proses belajar mengajar juga diperlukan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Guru harus menyampaikan materi dengan menarik dan kreatif. Dengan disertai persiapan yang baik guru aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Larlen, (2013: 83-84) persiapan adalah perbuatan mempersiapkan rancangan, untuk sesuatu. Sedangkan guru diartikan sebagai pendidik yang profesional, keran ia telah merelakan dirinya untuk menerima dan memikul beban serta tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak orang tua.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru terlihat mempersiapkann bahan ajar sesuai dengan RPP dan guru mempersiapkan materi untuk ditanya kepada anak di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru terlihat mempersiapkan bahan ajar yang ada di RPP agar anak udah juga dapat memahami dengan baik ketika belajar sesuai dengan RPP di kelas, selain itu Guru mempersiapkan materi untuk ditanya kepada setiap

anak dikelas. Agar bisa melatih ingatan anak ketika diberikan pertanyaan.

### **3) Guru mengikuti pelatihan kurikulum merdeka**

Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Bahwa guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil hal-hal positif kepada peserta didik.

Menurut Makri, dkk (2023: 4) kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran internal yang bervariasi, yang isinya lebih optimal jika digunakan dalam pembelajaran bagi siswa untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru menguasai materi pembelajaran di kelas dan peningkatan penguasaan guru mengajar di kelas meningkat.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru menguasai materi pembelajaran dikelas, karena guru juga sudah mempersiapkan materi sebelum mengajar kepada peserta didik di kelas, selain itu Penguasaan guru dalam kegiatan belajar mengajar anak meningkat di kelas.

**4) Guru sebagai pengajar harus mempersiapkan diri untuk belajar mandiri sebelum mengajar dan memahami kurikulum merdeka.**

Guru harus mempersiapkan diri poses pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Agar proses pembelajaran lebih efektif, guru harus dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kondisi terkini

Menurut Februaningsih dan Ramadan, (2023: 6) kesiapan proses pembelajaran. Pada proses pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran membebaskan peserta didik memilih sesuai bakat dan minat peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru selalu membimbing anak dan selalu membantu anak dan guru memberikan evaluasi pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru selalu membimbing anak dan selalu membantu anak dikelas dengan cara mendekati setiap anak yang memiliki masalah atau berkekurangan di kelas, selain itu Guru terlihat memberikan evaluasi kepada anak setiap hari pembelajaran dikelas karena setiap awal dan akhir itu perlu memberikan evaluasi kepada anak di kelas.

### **5) Guru sebagai fasilitator**

Guru yang sangat penting dalam hal membimbing dan mendidik para siswanya, serta guru yang lebih banyak tatap muka dengan siswa di kelas. Dalam hal ini maka guru harus berperan sebagai fasilitator.

Menurut Sulistriani, dkk (2021: 2) guru sebagai fasilitator sangat penting yakni, guru harus mampu membimbing siswa dalam hal pedagogis, seperti mampu menjelaskan atau menyampaikan materi pada siswa, lalu memfasilitasi psikologis siswa di kelas maupun di luar kelas. Dimana siswa yang mempunyai masalah atau tentang hal ketenangan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kejiwaan siswa tersebut dan terakhir guru mampu memfasilitasi siswa dalam hal kognitif siswa yakni guru harus mampu membuat siswa mudah dalam berfikir atau penalaran ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian tampak bahwa guru memberikan kemudahan belajar kepada anak dan guru mampu menyikapi setiap perbedaan karakter anak di kelas.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru memberikan kemudahan belajar kepada siswa dikelas misalnya belajar menggunakan media itu agar anak mudah memahami pembelajarannya yang diberikan oleh

guru pada saat mengajar di kelas, selain itu Guru mampu  
meyikapi perbedaan setiap anak dikelas sesuai dengan  
perbedaan anak masing-masing di kelas.